

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan institusi pendidikan vokasi yang berfokus pada pengembangan ilmu terapan. Kurikulum yang dirancang Politeknik Negeri Jember menuntut mahasiswa untuk tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki keahlian praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Kegiatan magang menjadi salah satu program utama yang menjembatani teori di bangku kuliah dengan praktik di lapangan. Program ini memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan, mengasah keterampilan, dan memahami dinamika kerja di instansi atau perusahaan.

Indonesia sebagai negara agraris, memiliki kekayaan sumber daya alam hayati yang sangat besar. Kekayaan ini di satu sisi merupakan aset penting, namun di sisi lain rentan terhadap ancaman masuknya Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) dari luar negeri. Masuknya OPTK dapat menimbulkan kerugian ekonomi yang signifikan, merusak ekosistem, serta mengancam keberlanjutan sektor pertanian nasional. Oleh karena itu, diperlukan sistem perlindungan yang kuat dan terorganisir. Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan, khususnya karantina tumbuhan merupakan lembaga pemerintah yang memiliki peran strategis dan vital dalam sistem perlindungan tersebut. Sebagai garda terdepan, instansi ini bertanggung jawab untuk memastikan bahwa komoditas pertanian yang masuk atau keluar dari wilayah Indonesia bebas dari OPTK. Tugas ini mencakup serangkaian kegiatan, mulai dari pemeriksaan fisik, pengambilan sampel, hingga analisis laboratorium.

Berdasarkan relevansi antara kurikulum program studi manajemen pemasaran internasional dengan tugas dan fungsi karantina sebagai pengawas ekspor dan impor, magang di instansi ini menjadi pilihan yang sangat tepat. Melalui magang ini, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman langsung dalam proses karantina komoditas yang akan diekspor, memahami alur kerja karantina, dan berkontribusi secara nyata dalam kegiatan operasional. Divisi yang ditempatkan untuk penulis ialah divisi tumbuhan, hal ini disebabkan oleh jumlah aktivitas ekspor

komoditas tumbuhan lebih banyak jika dibandingkan jumlah aktivitas ekspor komoditas hewan dan ikan. Sehingga diharapkan mahasiswa dapat mengetahui rutinitas yang dilakukan oleh petugas karantina dalam melindungi kelestarian sumber daya alam, sesuai dengan visi Badan Karantina Indonesia.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah didapatkan selama kegiatan perkuliahan dalam dunia kerja.
- b. Melatih diri dan mengembangkan profesionalisme, termasuk dalam hal etika kerja, disiplin, ketelitian, dan kemampuan berkomunikasi serta berkoordinasi dengan tim.
- c. Menjadi lahan untuk mahasiswa berpikir kritis serta menyelesaikan masalah yang ditemukan saat magang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mempelajari dan mempraktikkan prosedur inspeksi, pengujian, dan sertifikasi tumbuhan serta produk tumbuhan yang masuk atau keluar dari Indonesia.
- b. Mengamati sistem kerja petugas karantina tumbuhan saat memeriksa komoditas secara langsung.
- c. Mempelajari cara perhitungan sampel yang perlu diambil untuk memastikan barang yang akan masuk atau keluar dari Indonesia aman dari Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK).

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Memperoleh pengalaman kerja sehingga mahasiswa dapat lebih siap menghadapi dunia kerja setelah lulus dari perkuliahan.
- b. Memperluas wawasan tentang peran karantina tumbuhan dalam menjaga ketahanan pangan dan keamanan hayati nasional.
- c. Memahami dunia kerja langsung tentang rutinitas, tantangan, dan budaya kerja di institusi pemerintah seperti Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan.

1.3 Lokasi Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan yang berlokasi di Jl. Raya Bandara Juanda No.26, Semawalang, Semabung, Kec. Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61253. Pelaksanaan kegiatan praktik magang dilakukan mulai pada tanggal 7 Juli 2025 sampai 7 Desember 2025, yang dikalkulasi menjadi 800 jam. Hari kerja terhitung mulai Senin sampai dengan Jum'at, pukul 07.30 WIB hingga 16.00 WIB.



Gambar 1. 1 Lokasi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur

(Sumber: Google Maps Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan)

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan magang yang dilakukan oleh penulis di Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan, antara lain:

1. Praktik lapangan: Mahasiswa melaksanakan langsung kegiatan operasional instansi, seperti mengikuti proses pengambilan sampel, mengikuti proses pemeriksaan kesehatan komoditas dan menginput hasil pemeriksaan.
2. Pengamatan lapangan: Mahasiswa melakukan pengamatan mendalam terhadap aktivitas petugas karantina, interaksi antara petugas karantina dengan pengguna jasa, serta proses dilaksanakannya karantina.
3. Dokumentasi dan pengumpulan data: Mahasiswa mengumpulkan, menyimpulkan dan mengolah data pengguna jasa yang akan diperiksa komoditasnya.